

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardini, L. 2010. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit. *Majalah Ekonomi Tahun XX*, No. 3, h. 6–7.
- Astuti, I. R. 2012. Pengaruh Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 1, No. 2, h. 1–10.
- Barnes, P., dan Huan, H. Den. 1993. the Auditor’S Going Concern Decision: Some Uk Evidence Concerning Independence and Competence. *Journal of Business Finance & Accounting*, Vol. 20, No. 2, h. 213–228.
- Charles W.L.H., C.H. Wee, dan K. Udayasankar. 2014. Bisnis Internasional : Perspektif Asia. Jakarta : Salemba Empat, Vol. 1, h. 423.
- Chen, K. C. W., dan Church, B. K. 1996. Going Concern Opinions and the Market’s Reaction to Bankruptcy Filings. *The Accounting Review*, Vol 71, h. 117–128.
- DeFond, M. L., Raghunandan, K., dan Subramanyam, K. R. 2002. Do Non-Audit Service Fees Impair Auditor Independence? Evidence from Going Concern Audit Opinions. *Journal of Accounting Research*, Vol. 40, No. 4, h. 1247–1274.
- Diyanti, F. T. 2010. Pengaruh Debt Default, Pergantian Auditor, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi Universitas Gunadarma*.
- Dwi, M., S.V. Siregar, R. Wardhani, A. Farahmita, dan E. Tanujaya. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah : berbasis PSAK. Jakarta : Salemba Empat, Vol 2, h. 36.
- Elmawati, D., dan Yutetta, E. N. A. 2014. Pengaruh reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), audit tenure, dan disclosure terhadap penerimaan opini audit going concern. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 3, No. 2, h. 1–10.
- Feldmann, D., dan Read, W. J. 2013. Going-Concern Audit Opinions for Bankrupt Companies - Impact of Credit Rating. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 28, No. 4, h. 345–363.
- Geiger, M. A., dan Raghunandan, K. 2002. Auditor Tenure and Audit Reporting Failures. *Auditing*, Vol. 21, No. 1, h. 67–78.

- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. dan A. Chariri. 2007. Teori Akuntansi : *International Financial Reporting System (IFRS)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Vol 4, h. 181.
- Hangoluan, B. 2014. Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Opinion Shopping, dan Audit Client Tenure terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Skripsi*.
- IAASB. 2007. ISA 570, Going Concern.
- IAASB. 2012. At A Glance June 2012 Invitation to Comment: Improving the Auditor's Report.
- IAPI. 2013. Modifikasi Terhadap Opini Dalam Laporan.
- Januarti, I. 2009. Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ), h. 1–26.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. 1976. Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, h. 305–360.
- M. Nizarul Alim dan Trisni Hapsari, L. P. 2007. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variable Moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi 10*.
- Mutchler, J. F., Hopwood, W., dan Mckeown, J. M. 1997. The Influence of Contrary Information and Mitigating Factors on Audit Opinion Decisions on Bankrupt Companies. *Journal of Accounting Research*, Vol. 35, No. 2, h. 295–310.
- Ramadhany, A. 2004. Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Mengalami Financial Distress di Bursa Efek Jakarta. *Program Magister Sains Akuntansi*.
- Santosa, A. F., dan Wedari, L. K. 2007. Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Journal UNIKA Soegijapranata*, Vol. 11, No. 9, h. 141–158.

- SPAP. 2001. SA Seksi 230 (PSA No. 04) Penggunaan Kemahiran Profesional Dengan Cermat dan Seksama dalam Pelaksanaan Pekerjaan Auditor. *Standar Profesional Akuntan Publik*, h. 8–9.
- SPAP. 2001. SA Seksi 314 Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Entitas Dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya. *Standar Profesional Akuntan Publik*.
- SPAP. 2001. SA SEKSI 508 (PSA No. 29) Laporan Auditor atas Laporan Keuangan Auditan, *Standar Profesional Akuntan Publik*, No. 29, h. 1–23.
- Suraida, I. 2005. Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik. *Sosiohumaniora*, Vol. 7, No. 3, h. 186–202.
- Susanto, Y. K. 2009. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Skripsi*.
- Suwardjono. 2005. Teori Akuntansi : Perekayasa Pelaporan Keuangan. Jogjakarta : BPFE-Yogyakarta, Vol. 3, h 140.
- Tagesson, T., dan Öhman, P. 2016. To Be Or Not To Be – Auditors’ Ability to Signal Going Concern Problems. *International Journal for Researcher Development*, Vol. 7, No. 1, h. 63–83.
- Umar, A., dan Anandarajan, A. 2004. Dimensions Of Pressures Faced By Auditors And Its Impact On Auditors’ Independence: A Comparative Study Of The USA And Australia. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 19, No. 1, h. 99–116.
- Venon K. 1989. Accounting Theory. Singapore : John Wiley & Sons Inc. Vol 2, h. 550.

**[www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id)**

**[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)**